



**EFEKTIVITAS TANAMAN SELASIH (*Ocimum basilicum* Linn.)
SEBAGAI ATRAKTAN PENGALIHAN LALAT BUAH
(*Bactrocera* sp.) DALAM MERUSAK BUAH
CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.)**

SKRIPSI

Oleh

**Ervin Siwi Arti
NIM 050210103062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**EFEKTIVITAS TANAMAN SELASIH (*Ocimum basilicum* Linn.) SEBAGAI
ATRAKTAN PENGALIHAN LALAT BUAH (*Bactrocera* sp.) DALAM
MERUSAK BUAH CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)
pada Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh

**Ervin Siwi Arti
NIM 050210103062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Endang Wartini, S.Pd dan Ayahanda Kasiyani, S.Pd tercinta, yang telah mendokan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Kakakku Eni Hidayati, S.TP dan Moch. Kosim, S.TP yang telah memberikan dorongan dan semangat;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(Terjemahan Surat Al-Mujadilah Ayat 11))*

Dia menumbuhkan bagi kaum dengan air hujan itu tanam-tanaman, zaitun, kurma, anggur, dan segalanya macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada Tanda (Kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkannya.

*(Terjemahan Surat An-Nahl Ayat 11)**)*

Jadilah orang yang memandang apa yang ada dengan objektif, seperti pandangan kamera, tanpa memberikan penilaian bahwa apa yang dilihatnya itu “baik” atau “buruk”. Bila sering dipraktikkan, pandangan seperti ini dapat membantu Anda membuka segala sesuatunya dengan pandangan baru ***)

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. *Al Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit Diponegoro

**) Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. *Al Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit Diponegoro

***) Harder, arlene. 2008. *Ask Your self Questions and Change Your Life*. Jakarta : Penerbit Lentera

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ervin Siwi Arti

NIM : 050210103062

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Efektivitas Tanaman Selasih (Ocimum basilicum Linn.) sebagai Atraktan Pengalihan Lalat Buah (Bactrocera sp.) dalam Merusak Buah Cabai Merah (Capsicum Annum L.)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,

Yang menyatakan,

Ervin Siwi Arti
NIM 050210103062

HALAMAN PEMBIMBINGAN

EFEKTIVITAS TANAMAN SELASIH (*Ocimum basilicum L.*) SEBAGAI
ATRAKTAN PENGALIHAN LALAT BUAH (*Bactrocera sp.*) DALAM
MERUSAK BUAH CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*)

Diajukan guna dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Biologi pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama : Ervin Siwi Arti
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 10 Maret 1986
Tanggal Ujian : 18 Mei 2011

Dosen Pembimbing I

Drs. Wachju Subchan, M.S; Ph.D.
NIP 19630813 199302 1 001

Dosen Pembimbing II

Drs. Slamet Hariyadi, M, Si.
NIP 19680101 199203 1 007

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Efektivitas Tanaman Selasih (*Ocimum basilicum* Linn.) Sebagai Atraktan Pengalihan Lalat Buah (*Bactrocera* sp.) Dalam Merusak Buah Cabai Merah (*Capsicum annum* L.)” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 18 Mei 2011

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji:

Sekretaris

Ketua

Drs. Slamet Hariyadi, M.Si
NIP 19680101 199203 1 007

Dra. Hj. Pujiastuti, M. Si.
NIP 19610222 198702 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Wachju Subchan, M.S; Ph.D.
NIP 19630813 199302 1 001

Drs. Slamet Hariyadi, M, Si.
NIP 19680101 199203 1 007

Mengesahkan,
Dekan,

Drs. H. Imam Muchtar, S.H; M. Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

Effectiveness of Sweet Basil Plants (Ocimum basilicum L.) as Atractan Transfer of Fruitfly (Bactrocera sp.) in Destroying Red Chilli fruits (Capsicum annum L.)

Ervin Siwi Arti

Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

ABSTRACT

Red Chilli (capsicum annum L.) is one of the important commodities of vegetable. Everyday, a lot of people use it, and sometimes they use it for cultivation. In the other hand, there are a lot of problem to cultivate it. For example, the attack of fruitfly germ (Bactrocera sp.). It caused the red chilli plant is putrid. One of method to solve the germ it is better to plant sweet basil plants (Ocimum basilicum Linn.) as the gap plant red chili. This method uses group randomized design with three treatments and three times of repeating. The result of observation is the score of a lot of sweet basil treatment can attract the male fruitfly, so it can broke the breeding of masculine fruitfly and famine fruitfly. This effect can less the intensity of the fly to infect red chilli.

Key words: *Atractan, sweet basil, red chilli, Bactrocera spp.*

RINGKASAN

Efektivitas Tanaman Selasih (*Ocimum basillicum* L.) sebagai Atraktan Pengalihan Lalat Buah (*Bactrocera* sp.) dalam Merusak Buah Cabai Merah (*Capsicum annum* L.); Ervin Siwi Arti, 050210103062; 2011: 61 hal; Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Cabai merah merupakan salah satu komoditas sayuran penting. Hampir setiap hari produk cabai merah digunakan sehingga kebutuhan akan komoditas sayuran ini semakin meningkat sejalan dengan makin bervariasinya jenis dan menu makanan yang memanfaatkan cabai merah. Akan tetapi kebutuhan cabe merah di Indonesia belum terlaksana secara maksimal mengingat rendahnya produksi cabe merah yang disebabkan oleh banyaknya permasalahan pada budidaya cabe merah sehingga produksi cabe merah menurun. Salah satu penyebabnya adalah serangan hama lalat buah. Lalat buah mengakibatkan kerusakan yaitu jatuhnya buah menjadi busuk dan berisi belatung. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui berapa jumlah tanaman selasih yang efektif dalam menarik lalat buah (2) untuk mengetahui seberapa besar efektivitas tanaman selasih dalam menarik lalat buah sebagai tanaman sela yang berfungsi sebagai atraktan (3) untuk mengetahui seberapa besar tingkat kerusakan pada tanaman cabai merah akibat serangan hama lalat buah dengan menggunakan tanaman selasih sebagai tanaman sela. Hasil penelitian diharapkan dengan penggunaan tanaman selasih sebagai tanaman sela cabai merah dapat menarik lalat buah jantan sehingga tingkat kerusakan cabai merah dapat dikendalikan.

Penelitian dilaksanakan di *green house* Ekologi serta Laboratorium Botani Program studi Pendidikan Biologi. Tahap yang dilakukan berupa tahap persiapan yang terdiri dari pengolahan tanah, penyemaian bibit selasih dan cabai merah serta pemilihan pot; pelaksanaan kegiatan terdiri dari penataan *green house*, penanaman bibit selasih dan cabai merah serta pemeliharaan tanaman; dan tahap pengamatan

yang terdiri dari populasi lalat buah jantan yang hinggap pada selasih serta intensitas serangan lalat buah. Pelepasan lalat buah dengan menggunakan kultur biakan murni pada *green house* yang telah diberi *screen*.

Penelitian disusun dengan empat kali perlakuan dan tiga kali pengulangan. Rancangan dasar yang digunakan dalam percobaan ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK). Analisis yang digunakan adalah ANAVA. Beda antar perlakuan diuji dengan menggunakan LSD pada taraf 5%.

Empat perlakuan selasih terhadap berbagai parameter yang diamati menunjukkan hasil yang signifikan hingga berbeda tidak signifikan. Umur selasih disemua perlakuan menunjukkan adanya hubungan yang tidak berbeda signifikan terhadap lalat buah jantan yang tertangkap pada selasih. Perlakuan selasih terhadap jumlah rerata lalat jantan yang tertangkap menunjukkan hasil berbeda signifikan. Perlakuan selasih 5 buah (P3) disela tanaman cabai menunjukkan jumlah rerata lalat jantan tertangkap sebanyak 3,90 ekor, selasih 3 buah (P2) 3,25 ekor, selasih 1 buah (P1) 1,80 ekor, serta tanpa selasih (P0) 0,00 ekor. Umur selasih disemua perlakuan menunjukkan adanya hubungan yang berbeda signifikan terhadap intensitas serangan yang menyebabkan adanya cabai terinfeksi lalat buah. Sedangkan perlakuan selasih terhadap cabai merah terinfeksi menunjukkan hasil berbeda tidak signifikan. Selasih dengan 5 buah, jumlah rerata cabai yang terinfeksi sebanyak 0,5 buah; 3 buah selasih sebanyak 0,9 buah; 1 buah selasih sebanyak 1,6 buah; serta tanpa perlakuan selasih sebanyak 2,2 buah. Rerata jumlah lalat betina yang hadir merupakan sub parameter yang diamati, menunjukkan hasil yang berbeda signifikan dan tingkat efektivitas tanaman selasih dalam menarik lalat buah cukup efektif.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah perlakuan selasih terbanyak mampu menarik lalat buah jantan dalam jumlah banyak pula. Tanaman selasih cukup efektif dalam menarik lalat jantan sehingga kerusakan cabai merah dapat dikendalikan.

SUMMARY

Effectiveness of Sweet basil plants (*Ocimum basillicum* L.) as Atraktan Transfer of Fruitfly (*Bactrocera* sp.) in Destroying Red Chilli Fruits (*Capsicum annum* L.); Ervin Siwi Arti, 050210103062, 2011, 61 pages. Biology education department, mathematics and natural sciences education, The Faculty of Teacher Training and Education, University of Jember.

Red chili represent one of important vegetable commodity. Almost every day used red chili product so that this vegetable commodity requirement will progressively mount in line with more to variance type and food menu exploiting red chili. However requirement of red chili in Indonesia uncommitt maximally remember the run low of chili product because many problems to cultivate red chili, so it makes the red chili product are run low. One of its cause is attack of fruitfly pest. Fruitfly result the damage that is fall the fruit nya become to decay and contain the maggot. this Research target purpose is (1) to know how many effective sweet basil plants amount in drawing fruitfly (2) to know how big effectiveness of plants sweet basil in drawing fruitfly as functioning pause crop as atraktan (3) to know how big mount the damage of red chili plants effect of attack fruitfly pest by using crop of sweet basil as plants interrupt. Result of research expected with the use of plants sweet basil as plants interrupt the red chilli can draw the masculine.

Research executed in green house Ecology and also Botany Laboratory Biology education department. Phase done by in the form of preparation phase consisted of the land, ground processing, planting of seed of sweet basil red chili and and also pot election; activity execution consisted of the settlement of green house, cultivation seed of sweet basil red chili and and also plants conservancy; and perception phase consisted by the population of male fruitfly which alight on sweet basil and also intensity of fruitfly attack. e fruitfly so that mount the manageable red chili damage. Fruitfly release by using pure breeding culture at green house which have been given by screen.

Research compiled four times treatment and thrice repetition. Base device which used on trial is Complete Random Design (RAK). Analysis used by ANAVA. Different inter the treatment tested by using LSD (*Least Significant Difference*) at level 5%.

Four treatment of sweet basil to various parameter keep track of to show the result which until differ do not significant. Age of sweet basil all of treatment show the relation which do not differ the significant to male fruitfly caught at sweet basil. Treatment of sweet basil to amount of average of male fly caught show the result differ signifikan. Treatment five sweet basil plants (P3) in between chili plants show

the masculine fruitfly average amount caught as much 3,90 fruitflies, three sweet basil plants (P2) 3,25 fruitflies, one sweet basil plant (P1) 1,80 fruitflies, and also without sweet basil (P0) 0,00 fruitflies. Age of sweet basil all treatment to show relation different significant to attack intensity causing the existence of chilli of fruitfly infection. While treatment of sweet basil to red chilli is infection show the result differ do not significant. Five sweet basil plants sum up the chilli average which infection as much 0,5 red chilies; three sweet basil plants as much 0,9 red chilies; one sweet basil plant as much 1,6 red chilies; and also without treatment of sweet basil as much 2,2 red chilies. Average sum up the female fly is which attend to represent the parameter sub watch closely, showing different result of significant and mount the effectiveness of plants sweet basil in drawing effective fruitfly enough.

Conclusion which can be taken by treatment of sweet basil of a lot of able to draw the masculine fruitfly very much so that got a small female fruitfly attack intensity. This matter cause red chili damage in sum less.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Efektifitas Tanaman Selasih (Ocimum basillicum) sebagai Atraktan Pengalihan Lalat Buah (Bactrocera sp.) dalam Merusak Tanaman Cabai Merah (Capsicum annum L.)*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan MIPA Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Imam Muchtar, S. H, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dra. Sri Astutik, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; serta Dr. Suratno, M. Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
3. Drs. Wachju Subchan, M. S, Ph. D, dan Drs. Slamet Hariyadi, M. Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Dr. Iis Nur Asyiah, SP, MP selaku Dosen Pembahas yang telah membimbing dan mengoreksi penelitian ini;
5. Dra, Pujiastuti, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Ketua Penguji yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
6. Ayahanda Kasiyani, S.Pd dan Ibunda Endang Wartini, S.Pd sekeluarga yang telah memberikan dorongan, motivasi dan doanya demi terselesainya skripsi ini;
7. Mas Tamyis selaku Teknisi Laboratorium Pendidikan Biologi serta Mas Andi yang telah ikut membantu penelitian;

8. teman seperjuanganku (Retno cenol, Eni, Dian Yupi, Dewi, Yudha, Ratih, Mega, Hujah, Via, Lia Silvi, Linda, Rosita) rekan kerjaku Ida dan Husni serta penghuni Kosan Hentita (Sofi, Wicha, Yuli, Fais) yang telah membantu memberi dorongan semangat.
9. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tanaman Cabai Merah (<i>Capsicum annum L.</i>).....	6
2.1.1 Klasifikasi Cabai Merah (<i>Capsicum annum L.</i>)	7

2.1.2 Syarat Tumbuh	8
2.2 Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> spp.).....	9
2.2.1 Klasifikasi Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> spp.).....	11
2.2.2 Morfologi Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> spp)	11
2.2.3 Sifat lalat buah (<i>Bactrocera</i> spp.)	12
2.3 Perilaku Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> spp.)	13
2.4 Gejala Serangan Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> spp.)	14
2.5 Pengendalian Lalat Buah (<i>Bactrocera</i> spp.)	15
2.6 Selasih (<i>Ocimum basillicum</i> Linn.)	16
2.6.1 Morfologi Tanaman Selasih (<i>Ocimum basillicum</i> Linn).....	16
2.6.2 Klasifikasi tanaman selasih (<i>Ocimum basilicum</i> Linn.).....	18
2.7 Pengendalian Lalat Buah dengan Menggunakan Atraktan.....	18
2.8 Potensi Selasih sebagai Atraktan Lalat Buah	19
2.9 Perilaku Lalat Buah terhadap Selasih	20
2.10 Penanaman selasih sebagai tanaman sela	20
2.11 Hipotesis	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Identifikasi Variabel dan Parameter	22
3.3.1 Variabel Bebas	22
3.3.2 Variabel Terikat.....	22
3.4 Alat dan Bahan	23
3.5 Definisi Operasional	23
3.6 Pelaksanaan Penelitian	23
3.7 Parameter yang diamati	31
3.7.1 Sub parameter diamati	32
3.8 Analisis data	33

3.9 Desain Penelitian	33
3.10 Alur Penelitian	36
BAB 4.HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil	37
4.1.1 Jumlah Rerata Lalat Jantan Tertangkap Pada Selasih sebagai Tanaman Sela yang Berfungsi Sebagai Atraktan Pengalihan Lalat Buah Dalam Merusak Buah Cabai Merah Disemua Perlakuan	37
4.1.2 Efektivitas Tanaman Selasih Dalam Menarik Lalat Buah sebagai Tanaman Sela	41
4.1.3 Tingkat Kerusakan Buah Cabai Merah Akibat Serangan Hama Lalat Buah dengan Menggunakan Tanaman Selasih Sebagai Tanaman Sela.....	42
4.1.4 Intensitas Serangan Lalat Buah	44
4.1.5 Rerata Lalat Buah Betina Yang Hadir Pada Cabai Merah	46
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Jumlah Rerata Lalat Jantan Tertangkap Pada Selasih sebagai Tanaman Sela yang Berfungsi Sebagai Atraktan Pengalihan Lalat Buah Dalam Merusak Tanaman Cabai Merah	50
4.2.2 Efektivitas Tanaman Selasih Dalam Menarik Lalat Buah sebagai Tanaman Sela yang Berfungsi Sebagai Atraktan Pengalihan Lalat Buah Dalam Merusak Tanaman Cabai Merah.....	54
4.2.3 Tingkat Kerusakan pada Tanaman Cabai Merah Akibat Serangan Hama Lalat Buah dengan Menggunakan Tanaman Selasih Sebagai Tanaman Sela yang Berfungsi Sebagai Atraktan Pengalihan Lalat Buah dalam Merusak Tanaman Cabai Merah	57
4.2.4 Intensitas Serangan Lalat Buah.....	59

4.2.5 Rerata Lalat Buah Betina Yang Hadir Pada Cabai Merah	61
4.3 Jenis Lalat Buah Yang Tertangkap	65
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Tanaman Cabai merah (<i>Capsicum annum</i> L.).....	7
2.2 <i>Dacus</i> sp. dan <i>Bactrocera</i> spp.....	10
2.3 Siklus hidup lalat buah	12
2.4 Tanaman Selasih	17
2.5.Struktur bangun Metil Euegenol	19
3.1 Alur pembiakan <i>Bactrocera</i> spp.	24
3.2 Teknik kultur pembiakan <i>Bactrocera</i> spp.	25
3.3 Alur penyemaian bibit cabe merah	27
3.4 Alur penyemaian bibit selasih.....	28
3.5 Desain penelitian dan peletakan cabai merah dan selasih.....	34
3.6 Alur Penelitian	36
4.1 Rerata dan Standar Deviasi Lalat Jantan Tertangkap Pada Selasih.....	37
4.2 Perkembangan Jumlah Lalat Buah Jantan tertangkap Pada Tanaman Selasih (Hst)	40
4.3 Jumlah Rerata Kerusakan Cabai Merah Akibat Serangan Hama Lalat Buah.....	42
4.4 Perkembangan Umur Selasih terhadap Intensitas Serangan Lalat Buah Di Semua Perlakuan.....	44
4.5Perkembangan Umur Cabai Terhadap Jumlah Kerusakan Cabai Merah Di Semua Perlakuan	45
4.6 Rerata Lalat Betina Hadir Pada Cabai Merah Di Semua Perlakuan	46
4.7 Perkembangan Umur Cabai Terhadap Rerata Lalat Buah Betina Hadir Pada Cabai Merah Disemua Perlakuan	49
4.8 Lalat Buah Hinggap pada Tanaman Selasih yang Ditandai dengan Anak Panah	56
4.9 Cabai Merah yang Terinfeksi Lalat Buah Ditandai dengan Anak Panah	59

4.10 Lalat Buah Tertangkap dari jenis <i>Bactrocera dorsalis</i>	65
4.11 Lalat buah Tertangkap dari jenis <i>Bactrocera papayae</i>	66
8.1 Alat dan Bahan Penelitian.....	121
8.2 Lokasi Penelitian <i>Green house</i> Program Studi Pendidikan Biologi.....	121
8.3 Kultur Biakan <i>Bactrocera</i> spp.	122
8.4 Selasih yang Digunakan Penelitian.....	122
8.5 Selasih Sebagai Tanaman Sela Cabai Merah	123
8.6 Cabai Merah Terinfeksi Lalat Buah.....	123

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Perbedaan genus <i>Dacus</i> sp. dan <i>Bactrocera</i> spp.....	10
4.1 Uji ANOVA Jumlah Lalat Jantan Tertangkap Pada Selasih sebagai Tanaman Sela yang Berfungsi Sebagai Atraktan Pengalihan Lalat Buah dalam Merusak Tanaman Cabai Merah Di Semua Perlakuan.	38
4.2 Uji LSD (<i>Least Significant Difference</i>) Jumlah Lalat Jantan Tertangkap Pada Selasih sebagai Tanaman Sela yang Berfungsi Sebagai Atraktan Pengalihan Lalat Buah dalam Merusak Tanaman Cabai Merah Di Semua Perlakuan	39
4.3 Tingkat Efektivitas Ketertarikan Lalat Buah Terhadap Selasih.....	41
4.4 Uji ANOVA Rerata Cabai Merah Terinfeksi Lalat Buah Di semua Perlakuan.....	43
4.5 Uji ANOVA Jumlah Lalat Hadir Pada Cabai Merah Di Semua Perlakuan.....	47
4.6 Uji LSD Jumlah Lalat Betina Hadir Pada Cabai Merah Di Semua.....	48
7.1 Anava Umur Selasih Terhadap Jumlah Lalat tertangkap.....	109
7.2 Anava Perlakuan Selasih Terhadap Jumlah Lalat Jantan Tertangkap	112
7.3 Anava Perlakuan Selasih Terhadap Rata-rata Lalat JantanTertangkap	111
7.4 Anava Umur Cabai Terhadap Jumlah Buah yang Rusak.....	112
7.5 Anava Umur Selasih terhadap Intensitas Serangan Lalat Buah.....	115
7.6 Anava Perlakuan Selasih terhadap Jumlah Buah Cabai Rusak.....	118
7.7 Anava Perlakuan Terhadap Jumlah Lalat Betina Hadir	119

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Jumlah Lalat Buah Jantan Yang Terperangkap Pada Tanaman Selasih	72
2. Intensitas Serangan Lalat Buah Terhadap Cabai Merah	82
3. Jumlah Lalat Betina Yang Terperangkap Pada Tanaman Selasih	87
4. Jumlah Lalat Buah Betina Yang Hadir Pada Cabai Merah	97
5. Tingkat efektivitas ketertarikan lalat buah (<i>Bactrocera</i> spp.) terhadap selasih (<i>Ocimum basillicum</i>)	107
6. Tingkat infeksi lalat buah (<i>Bactrocera</i> spp.) terhadap cabai merah (<i>Capsicum annum</i> L.)	108
7. Tabel ANAVA	109
8. Alat dan Bahan Penelitian	121